

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp109.951.141.736,-, atau mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.266.387.073,-, yang sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dimana penjualan atas bahan baku mengalami peningkatan, sehingga biaya pembelian bahan baku meningkat sebesar 23% menjadi Rp50.715.458.861,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebesar Rp41.246.706.410,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp98.266.387.073,-, atau mengalami peningkatan sebesar 31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp74.936.853.176,-, yang sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dimana penjualan atas bahan baku mengalami peningkatan, sehingga biaya pembelian bahan baku meningkat signifikan sebesar 75% menjadi Rp41.246.706.410,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar Rp23.604.795.431,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Kotor

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Labas Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp26.346.224.638,-, atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp25.238.176.546,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan sehubungan dengan telah terjadi normalisasi di lingkungan masyarakat pasca pandemi Covid-19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Labas Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp41.914.109.861,-, atau mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp31.917.226.707,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.197.226.707,-, atau mengalami peningkatan sebesar 31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp24.670.833.072,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

Beban Usaha

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Beban Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp14.819.646.404,-, atau mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp14.157.463.827,-, yang disebabkan oleh adanya peningkatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sehingga beban-beban operasional seperti beban gaji, transportasi dan akomodasi yang juga mengalami peningkatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.655.972.377,-, atau mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.768.800.362,-, yang disebabkan oleh adanya peningkatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sehingga beban-beban operasional seperti beban gaji, transportasi dan akomodasi yang juga mengalami peningkatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.768.800.362,-, atau mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.425.984.483,-, yang disebabkan oleh adanya peningkatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sehingga beban-beban operasional seperti beban gaji, transportasi dan akomodasi yang juga mengalami peningkatan.

Labas Usaha**Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.**

Labas Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp11.526.576.234,-, atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp11.080.713.919,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Labas Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.258.137.484,-, atau mengalami peningkatan sebesar 69% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.428.426.345,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.428.426.345,-, atau mengalami peningkatan sebesar 69% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.244.848.589,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk mulai melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Beban lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar (Rp93.673.040,-), atau mengalami peningkatan sebesar 287% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar (Rp20.209.944,-), yang disebabkan oleh cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp61.126.338,- dan peningkatan beban keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan (Beban) lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27.763.633,-, atau mengalami peningkatan sebesar 287% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp133.648.828,-), yang disebabkan oleh pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp120.663.575,-, pemulihan tersebut sejalan dengan penerapan atas PSAK No. 71 oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.648.828,-, atau mengalami penurunan sebesar 960% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar (Rp1.365.192,-), yang disebabkan oleh beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp120.663.575,-, beban tersebut sejalan dengan piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak yang meningkat signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan penerapan atas PSAK No. 71 oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Labas Sebelum Pajak**Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.**

Labas Sebelum Pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp11.432.905.194,-, atau mengalami peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp11.056.503.375,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Labas Sebelum Pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.285.901.117,-, atau mengalami peningkatan sebesar 71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.294.777.517,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Sebelum Pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.294.777.517,-, atau mengalami peningkatan sebesar 81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.243.483.397,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

Labas Bersih Tahun Berjalan**Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.**

Labas Bersih Tahun Berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp8.905.663.404,-, atau mengalami peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp8.582.393.670,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Labas Bersih Tahun Berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.855.342.670,-, atau mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.864.571.750,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Bersih Tahun Berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.864.571.750,-, atau mengalami peningkatan sebesar 86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.661.272.351,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk mulai melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp5.885.125,-, atau mengalami penurunan sebesar 67% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp14.589.696,-. Penurunan tersebut berhubungan dengan keuntungan (kerugian) atas libabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp35.660.374,-, atau mengalami peningkatan sebesar 372% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.555.623,-. Peningkatan tersebut berhubungan dengan keuntungan (kerugian) atas libabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.555.623,-, atau mengalami peningkatan sebesar 196% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp7.888.961,-). Peningkatan tersebut berhubungan dengan keuntungan (kerugian) atas libabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria.

Labas Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Labas Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp8.911.548.529,-, atau mengalami peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp8.596.982.276,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan distribusi sejak tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Labas Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.891.003.044,-, atau mengalami peningkatan sebesar 72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.672.127.373,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan strategi Perseroan untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.672.127.373,-, atau mengalami peningkatan sebesar 86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.653.353.390,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk mulai melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

3.2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas**Laporan Posisi Keuangan Perseroan**

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022	2022	2020
Jumlah Aset Lancar	46.816.595.197	39.541.485.161	22.452.684.658	7.706.235.814
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.903.123.836	30.139.305.031	6.703.760.828	8.070.766.389
Jumlah Aset	77.719.719.033	69.680.790.192	29.156.445.486	15.777.002.183
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.607.010.062	15.676.502.244	10.175.654.663	5.668.889.976
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366.033.920	269.261.426	210.563.940	144.265.352
Jumlah Liabilitas	14.973.043.982	15.945.663.670	10.386.218.603	5.813.155.328
Jumlah Ekuitas	62.746.675.051	53.835.126.522	18.770.226.883	9.963.846.855

ASET**a) Aset Lancar**

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total aset lancar sebesar Rp46.816.595.197, meningkat sebesar Rp7.275.110.035, atau 18% dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2022 sebesar Rp39.541.485.161. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan dengan meningkatkan pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang menyebabkan persediaan meningkat 22% sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku. Pada 31 Juli 2023, aset lain-lain Perseroan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.627.272.895 sehubungan dengan meningkatkan pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menyebabkan piutang meningkat 198% dan persediaan meningkat 226% sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp30.903.123.836, meningkat sebesar Rp17.088.800.503, atau 76% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2021 sebesar Rp22.452.684.658. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menyebabkan piutang meningkat 198% dan persediaan meningkat 226% sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku. Pada 2022, aset tidak lancar Perseroan meningkat signifikan sebesar Rp654.500.000 sehubungan biaya emisi saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total aset lancar sebesar Rp30.903.123.836, meningkat sebesar Rp17.088.800.503, atau 76% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp17.066.235.814. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang menyebabkan piutang meningkat 198% dan persediaan meningkat 226% sehubungan dengan strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan kebijakan berfokus memperluas jaringan penjualan bahan baku.

c) Aset**Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.**

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total aset sebesar Rp77.719.719.033, meningkat sebesar Rp8.038.928.838, atau 12% dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp69.680.790.192. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp30.903.123.836, menuruni sebesar Rp1.367.005.541, atau 17% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp30.139.305.031. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerapan PSAK No. 73 atas sewa bangunan gerai Perseroan dan Entitas Anak yang dicatat sebagai aset hak-guna sebesar Rp1.436.156.111. Pada 2021, amortisasi aset hak-guna perseroan sebesar Rp1.313.466.312.

LIABILITAS**a) Liabilitas Jangka Pendek**

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp14.607.010.062, menurun sebesar Rp969.492.182, atau 6% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2022 sebesar Rp15.576.502.244. Penurunan ini disebabkan oleh menurunya utang piutang Perseroan sebesar Rp1.813.928.036.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp15.576.502.244, meningkat sebesar Rp5.400.847.581, atau 53% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2021 sebesar Rp10.175.654.663. Peningkatan ini sehubungan dengan meningkatnya pembelian persediaan bahan baku sehingga utang usaha meningkat signifikan sebesar Rp907.968.019. Laba sebelum pajak yang meningkat signifikan sebesar Rp907.000.000 atas juga profesional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp10.175.654.663, meningkat sebesar Rp4.506.764.687, atau 80% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp5.668.889.976. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pembelian persediaan bahan baku sehingga utang usaha meningkat signifikan sebesar Rp1.784.716.940. Laba sebelum pajak yang meningkat signifikan menyebabkan pajak badan untuk tahun 2021 terutang sebesar Rp2.642.603.945.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp366.033.920, meningkat sebesar Rp96.872.494, atau 36% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2022 sebesar Rp269.161.426. Peningkatan ini sehubungan dengan meningkatnya piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.175.654.663, meningkat sebesar Rp4.506.764.687, atau 28% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp120.563.940. Peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.175.654.663, meningkat sebesar Rp4.506.764.687, atau 28% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp120.563.940. Peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

LIABILITAS**Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp14.973.043.982, menurun sebesar Rp872.619.688, atau 6% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp15.845.663.670. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunya liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp15.845.663.670, meningkat sebesar Rp5.459.445.067, atau 53% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp10.386.218.603. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp10.386.218.603, meningkat sebesar Rp4.573.063.275, atau 79% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp5.813.155.328. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

EKUITAS**a) Ekuitas**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total ekuitas sebesar Rp62.746.675.051, meningkat sebesar Rp8.911.548.529, atau 17% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp53.835.126.522. Peningkatan ini terutama disebabkan laba ditahan atas laba bersih setelah pajak dari (7 tujuh) bulan sebesar Rp8.905.663.404.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total ekuitas sebesar Rp53.835.126.522, meningkat sebesar Rp35.064.899.639, atau 187% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp18.770.226.883. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh seloran modal dari PT Anak Baik. Selanjutnya sebesar Rp20.000.000.000 dan peningkatan laba ditahan atas laba bersih setelah pajak tahun 2022 sebesar Rp15.034.564.931.

3.3 Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022	2022	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			</	

